

EFISIENSI KAMAR BEDAH

A photograph of a modern operating room with light green walls and a white ceiling. In the center, a patient lies on a table covered with a white sheet. Two large, circular surgical lamps hang from the ceiling, illuminating the area. To the left, there is a tall medical cart with a monitor and various devices. To the right, a large, curved piece of equipment, possibly a C-arm, is visible. The room is clean and organized, typical of a surgical suite.

Oleh:

Joko F. Santoso, SKp.

Head Nurse Kamar Bedah

RS. Advent Bandung

Efisiensi Kamar Bedah

- Biaya merupakan salah satu faktor penting dalam organisasi layanan kamar bedah.
- Biaya: tindakan, pemeliharaan gedung, administrasi, binatu, BMHP, obat, makanan, listrik, tenaga kerja, pengadaan alat baru, perbaikan peralatan, dll.
- Biaya yang berhubungan dengan mutu layanan KB tersebar atau tersembunyi diantara biaya-biaya tsbt.
- Oleh karena itu, penting untuk mengenali dan menyatukan biaya ini agar dapat mengetahui dan melaksanakan layanan KB yang efisien.

- Pembahasan mutu layanan kesehatan umumnya dan khususnya layanan kamar bedah,seringkali hanya berpusat pada kepuasan pasien/konsumen, standar profesi, dan audit klinis.
- Sedangkan, pembahasan Biaya mutu layanan kesehatan kamar bedah sering terlupakan, terutama layanan kesehatan kamar bedah yang kurang bermutu.

W. Edwards Demings, salah seorang pioner mutu menyatakan bahwa adalah mungkin menghemat sebanyak lebih 30% pengeluaran operasional organisasi dengan cara memecahkan masalah mutu seperti:

1. kesalahan,
2. keluhan yang bisa dihindari,
3. kelalaian,
4. tindakan yang kurang tepat,
5. sistem yang tidak efisien,
6. tenaga yang tidak terlatih,
7. pembelian peralatan
8. BMHP yang kurang tepat, serta masalah lainnya.

Mutu Layanan KB Bersifat Multidimensi

1. D. kompetensi Teknis
2. D. Keterjangkauan atau akses
3. D. Efektivitas
4. D. Efisiensi
5. D. keamanan
6. D. Kenyamanan
7. D. Informasi
8. D. ketepatan waktu
9. D. Hubungan antar manusia

1. D. Kompetensi Teknis

- Ketrampilan, kemampuan dan kinerja dokter maupun perawat KB.
- Apakah layanan kamar bedah memenuhi kebutuhan konsumen, seperti yang sudah ditentukan oleh profesi kesehatan.
- Kepatuhan, ketepatan, kebenaran dan konsistensi terhadap prosedur yang telah disepakati.
- Dimensi ini diukur dengan menggunakan prosedur atau standar profesi yang diyakini akan memberi hasil dan hasil tsbt akan diamati.

2. D. Keterjangkauan dan Akses

- Dapat dicapai oleh masyarakat.
- Tidak terhalang oleh geografi, sosial, kepercayaan, ekonomi, dan bahasa.



3. Dimensi Efektivitas

- Layanan kamar bedah harus efektif, artinya harus mampu mengobati atau mengurangi keluhan yang ada, mencegah terjadinya penyakit serta berkembangnya atau meluasnya penyakit yang ada.
- Efektivitas layanan kamar bedah bergantung pada bagaimana standar itu digunakan dengan tepat, konsisten, dan sesuai dengan keadaan pasien.
- Dimensi ini sangat berkaitan dengan dimensi kompetensi teknis, terutama dalam pemelihan alternatif dalam menghadapi relative risk dan ketrampilan dalam mengikuti prosedur yang terdapat dalam standar kamar bedah.amar bedah

4. Dimensi Efisiensi

- Sumber daya kesehatan sangat terbatas. Oleh karenanya, dimensi efisiensi sangat penting dalam layanan kamar bedah.
- Layanan kamar bedah yang efisien dapat melayani lebih banyak pasien atau masyarakat.
- Layanan kamar bedah yang tidak memenuhi standar kamar bedah, umumnya berbiaya mahal, kurang nyaman, memerlukan waktu lama, dan menimbulkan resiko yang lebih besar kepada pasien.
- Dengan melakukan analisis efisiensi dan efektivitas, kita dapat memilih intervensi yang paling efisien.
- Diskusi: jumlah tenaga KB, jam kerja dan Job description.

5. Dimensi Ketepatan Waktu

- Layanan kamar bedah harus dilaksanakan dalam waktu dan cara yang tepat dan menggunakan peralatan, obat dan BMHP yang tepat agar tercapai biaya yang efisien.
- Pelaksanaan operasi sesuai jadwal
- Ada prosedur tentang penjadwalan, penundaan, elektif, cito, dll.

5. Dimensi Keamanan

- Aman bagi pasien, dokter dan perawat, dan masyarakat sekitar.
- Layanan KB yang bermutu harus aman dari resiko cedera, infeksi, efek samping atau bahaya lainnya.
- Harus ada prosedur yang menjamin keamanan pasien dan KB

6. Dimensi Kenyamanan

- Kenyamanan dapat menimbulkan kepercayaan pasien dan keluarganya.
- Penampilan fisik layanan kamar bedah

7. Dimensi Informasi

- Mampu memberi informasi tentang apa, siapa, kapan, dimana, dan bagaimana layanan KB dilaksanakan.
- Informasi sangat penting untuk pasien dan keluarganya
- Informasi antar unit pendukung KB

8. D. Hubungan Antar Manusia

- Hubungan yang baik antara pimpinan dan bawahan
- Dokter dan Perawat serta pasien/keluarga
- Saling menghormati hak dan kewajiban masing-masing.

Biaya Mutu

- Moneter: jumlah, harga, dan ongkos
- Non Moneter:
 - a. Keluhan
 - b. Penderitaan
 - c. Pengorbanan
 - d. Kesusahan
 - e. Kekhawatiran
 - f. Rasa Sakit

Biaya Layanan Bermutu Rendah

1. Biaya kegagalan

- a. Biaya yang timbul akibat tidak dapat dilaksanakan tindakan yang tepat, pada waktu yang tepat dan tempat yg tepat.
- b. Penggunaan bahan, obat, peralatan yang kurang tepat mengakibatkan lama perawatannya.
- c. Kesalahan komunikasi antar anggota layanan kesehatan
- d. layanan kesehatan tidak kompeten atau tidak tepat
- e. Tidak dipatuhinya SOP
- f. Penyusunan SOP tidak sesuai dengan kebutuhan pasien
- g. SOP yang ada, masih memungkinkan pasien mendapatkan layanan kesehatan yang tidak sesuai

– Biaya penggunaan atau pemanfaatan

Biaya Layanan Bermutu Rendah

2. Biaya penggunaan atau pemanfaatan

- a. Penggunaan sumber daya yg tdk efektif & efisien.
- b. Penggunaan ketrampilan yg tidak tepat; staf diberi tugas tdk sesuai kemampuannya.
- c. Tidak/kurang staf dan peralatan
- d. Penggunaan obat dan bahan yang berlebihan, shg biaya meningkat
- e. Penggunaan personel yang berlebihan; adanya konsultasi, pemeriksaan, pengobatan yang tdk perlu
- f. Penggunaan peralatan yang berlebihan.

Kesimpulannya:

- Mutu Layanan kamar bedah bukan sesuatu yang dapat memenuhi kebutuhan pasien/konsumen dengan biaya berapa saja, harus selalu dihubungkan dengan penggunaan sumber daya yang paling efisien.
- Mutu layanan kamar bedah harus dapat memenuhi kebutuhan pasien/konsumen, seperti yang ditentukan oleh profesi kesehatan dan harus pula memenuhi harapan pasien dengan biaya yang seefisien mungkin.

Semoga Bermanfaat
Terima kasih